

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- A. Masyhur Effendi, Perkembangan Dimensi Hak Asasi Manusia & Proses Dinamika Penyusunan Hukum Hak Asasi Manusia, Ghalia Indonesia, Bogor, 2005.
- Bahder Johan Nasution, *Metode Penelitian Ilmu Hukum*, Cet. 1, Mandar maju, Bandung, 2008, hal. 87.
- Heri Kuswanto, Representasi Budaya Suku Anak Dalam Pada Kumpulan Cerpen Negeri Cinta Batanghari, SMP Negeri 5 Merlung, Tanjab Barat Jambi, Vol. 2 No. 1, 2016, hal. 50
- Huala Adolf, Aspek-Aspek Negara Dalam Hukum Internasional, RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2002.
- Hikmahanto Juwana, Bunga Rampai : Hukum Internasional dan Hukum Ekonomi, Lentera Hati, Jakarta, 2002.
- Jayantha Perera, Land and Cultural Survival (The Communal Land Rights of Indigenous Peoples in Asia), ADB, 2009.
- Keputusan Presiden RI Nomor 50 Tahun 1993 tentang Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (KOMNASHAM).
- Krzysztof, Catarina Krause & Allan Rosas (eds), Sosial Rights as Human Rights: A European Challenge, Abo Academi University Institute for Human Rights, Abo, 1994. 2
- Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum Edisi Revisi*, Kencana, Jakarta, 2010, hal. 93.
- Philip Alston, “A Third Generation of Solidarity Rights: Progressive Development or Obfuscation of International Human Rights Law”, Netherlands International Law Review, Vol 29, No. 3 (1982), hlm. 307- 322.
- Ian Brownlie, Principle of Public International Law, 5th ed. Clarendon Press, Oxford. 1998
- Ifdhal Kasim & Johanes da Masenus Arus (Ed), Hak Ekonomi, Sosial, Budaya, (Esai-Esai Pilihan), Buku 2, Elsam, Jakarta, 2001.

Rina Astarika, Konflik Agraria Suku Anak Dalam Jambi Dalam Tinjauan Sosialogi, Seminar Nasional Fakultas Hukum, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Terbuka Convention Center, Banten 19 Oktober 2016, hal. 117.

Satjipto Raharjo, Ilmu Hukum, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2000, hal 5

Syamsul Arifin, Pengantar Hukum Indonesia, Medan: Medan area University Press, 2012, Hal 5-6.

Sarundajang, Arus Balik Kekuasaan Pemerintah Pusat ke Daerah, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta, 1999 hlm 28

Tim penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi kedua, cet. 1, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991) Hal 595

Jayantha Perera, Land and Cultural Survival (The Communal Land Rights of Indigenous Peoples in Asia), ADB, 2009.

Mochtar Kusumaatmadja, Pengantar hukum Internasional, Buku I (bagian Umum), Cetakan Ketiga, Binacipta, Bandung, 1981.

B. Jurnal

Arrie Budhiartie, et al., The Legal Protection of Medicinal Genetic Resources Plants of Suku Anak Dalam, Seminar Internasional The Natural Resources Law for People's Welfare, Fakultas Hukum Universitas Jambi, Jambi 11- 13 November 2018, hal. 9

Adlu, Ayar Muhammad dkk. 2020. Etnofarmasi Suku Anak Dalam (SAD) Dusun Pasir Putih Desa Dwi Karya Bhakti Rantau Keloyang, Kecamatan Pelepat, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi. Journal of Healthcare Technology and Medicine Vol. 6 No. 1

Hak-Hak Masyarakat adat dan Pengurangan Emisi dari Pengurangan Deforestasi dan Degradasi Hutan: Perkara Masyarakat Saramaka melawan Suriname, Forest Peoples Programme, 2009. Hlm. 5. Lihat dalam <http://www.forestpeoples.org./surinamesaramakaandreddjudgmentmar09ind.pdf>.

Inisiatif & Kebijakan yang Berhubungan dengan Hak-Hak Masyarakat Adat, Kumpulan Diskusi & Presentasi,Kedai (Kelompok Diskusi Adat Indonesia)-International Centre For Research In Agroforestry, 2000. Lihat dalam <http://www.worldagroforestrycentre.org/sea/Publications/.../BK0021-04.PDF>.

Penggunaan istilah dalam penelitian ini mempunyai istilah yang sama atas penyebutan: indigenous peoples, masyarakat asli, penduduk asli dan masyarakat pribumi. Fiat Justitia Jurnal Ilmu Hukum Volume 6 No. 2 Mei-Agustus 2012, ISSN 1978-5186

Perjanjian internasional Universal Declaration of Human Rights (UDHR), International Covenan on Civil and Political Rights ICCPR), International Covenan on Economics, Sosial and Cultural Rights (ICESCR), ILO Convention No. 169 1989, United Nations Declaration on the Rights of Indigenous Peoples 2007.

R.Herlambang Perdana Wiratraman, Konstitusionalisme & Hak-Hak Asasi Manusia (Konsepsi Tanggung Jawab Negara Dalam Sistem Ketatanegaraan Indonesia), Jurnal Ilmu Hukum Yuridika Vol. 20, No. I, Januari 2005. Hlm. 2.

Mukhlas (1975), dalam Dinas KSPM Propinsi Jambi karena Suku Anak Dalam mempunyaimasalah yang spesifik jika dibandingkan dengan maasyarakat terasing lainnya, dalam „ProfilKomunitas Adat Terpencil (KAT) dan Program Pemberdayaan di Propinsi Jambi (2009)”, hlm. 5.

Latifah Amir, et al., Tindakan Pemerintah Daerah Memberikan Perlindungan Hukum Terhadap Suku Anak Dalam Yang Mengemis Di Kota Jambi, Jurnal Sains Sosio Humaniora, Vol 4 No. 2, 2020,